

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dalam kehidupannya. Menurut Chaer (2007:1).“Bahasa adalah fenomena yang menghubungkan dunia makna dan dunia bunyi”. Bahasa dibangun oleh tiga buah komponen, yaitu komponen leksikon, komponen gramatika, komponen fonologi (Chaer, 2015:1).

Komponen leksikon adalah keseluruhan leksem yang terdapat pada suatu bahasa. Komponen gramatika adalah kalimat yang makna katanya berubah-ubah karena mengalami proses pengimbuhan, pengulangan ataupun pemajemukan. Komponen fonologi adalah aturan yang mengatur distribusi dan sikuen fonem dalam suatu bahasa. Komponen gramatika terdiri dari subsistem morfologi dan subsistem sintaksis. Dalam penelitian ini penulis membahas subsistem sintaksis. Menurut Chaer (2015:3) subsistem sintaksis adalah penataan dan pengaturan kata-kata itu ke dalam satuan-satuan yang lebih besar. Salah satu satuan sintaksis itu adalah frasa. Menurut Chaer (2015:120) frasa adalah satuan sintaksis yang tersusun dari dua buah kata atau lebih, yang tidak mempunyai subjek dan predikat. Frasa mengisi fungsi-fungsi sintaksis, bisa sebagai subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan.

Sebagai pengisi fungsi-fungsi sintaksis frasa juga mempunyai kategori, yaitu adanya frasanominal, frasa verbal, frasa ajektival, dan frasa preposisional. Frasa nominal adalah frasa yang dapat mengisi fungsi subjek atau objek dalam klausa. Menurut Ramlan (1987:158) frasa nominal ialah frasa yang memiliki

distribusi yang sama dengan kata nomina. Frasa verbal adalah frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan kata verbal. Frasa ajektival ialah frasa yang mengisi atau menduduki fungsi predikat dalam sebuah klausa ajektival. Frasa preposisional adalah frasa yang berfungsi sebagai pengisi fungsi keterangan di dalam sebuah klausa.

Frasa yang dianalisis dalam penelitian ini adalah frasa nominal. Frasa nominal yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah frasa nominal yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

A. Fuadi merupakan penulis yang lahir di Bayur, kampung kecil di pinggir Danau Maninjau tahun 1972. Sebagai penulis A. Fuadi berhasil meraih beberapa penghargaan di antaranya: meraih anugerah pembaca 2010, masuk nominasi Khatulistiwa literary award, The Ford Foundation Award 1999-2000, penulis dan fiksi terfavorit anugerah pembaca Indonesia 2010, dan penulis terbaik IKAPI/Indonesia Book Fair 2011. A. Fuadi banyak menghasilkan beberapa tulisan salah satu tulisannya adalah novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi (Fuadi, 2010:419).

Novel *Negeri 5 Menara* terbit pada tahun 2009. Novel ini merupakan novel Nasional Best Seller. Novel *Negeri 5 Menara* mendapatkan beberapa penghargaan, yaitu Longlist Khatulistiwa Literary Award 2010, penulis dan fiksi terfavorit, anugerah pembaca Indonesia 2010, dan buku fiksi terbaik, perpustakaan Nasional Indonesia 2011. Novel ini sudah di terjemahkan ke dalam bahasa Melayu oleh penerbit di Malaysia, lalu di terjemahkan dalam bahasa Inggris "*The Land of 5 Towers*". Novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi ini sudah difilmkan oleh Kompas Gramedia Production pada tahun 2012 (Fuadi, 2010:419-

420). Hal inilah menyebabkan penulis tertarik memilih novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini. Pada novel *Negeri 5 Menara* terdapat frasa nominal. Hal ini dapat dilihat pada data berikut.

(1) *Ayah amak* mengangguk dan mereka kembali berdiskusi dengan suara rendah. (hlm. 13).

Pada data (1) frasa *Ayah amak* tergolong frasa nominal. Frasa *Ayah amak* merupakan frasa nominal karena ditandai dengan kata *Ayah* sebagai unsur pusat dan diikuti oleh kata *amak* juga sebagai unsur pusat. Pola data (1) adalah N diikuti N, yaitu *ayah* merupakan kata berkategori nomina dan *amak* merupakan kata berkategori nomina. Frasa *Ayah amak* memiliki makna penjumlahan karena antara kata *ayah* dan *amak* bisa diletakkan kata penghubung *dan*, yaitu *ayah (dan) amak*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis frasa nominal dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bentuk frasa nominal dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.
2. Fungsi frasa nominal dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.
3. Makna frasa nominal dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah bentuk dan makna frasa nominal dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana bentuk dan makna frasa nominal dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan makna frasa nominal dalam novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. pembaca, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang frasa nominal.
2. ilmu pengetahuan dapat mengembangkan ilmu kebahasaan, khususnya sintaksis.
3. penulis lain, dapat menjadi bandingan untuk penelitian lain.